

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk nyata keterlibatan mahasiswa dalam membantu masyarakat melalui pengaplikasian ilmu yang diperoleh di dunia akademik ke dalam kehidupan sosial yang sebenarnya. Dalam era perkembangan teknologi digital yang pesat saat ini, PKPM menjadi media yang tepat untuk menjembatani pemanfaatan teknologi dalam pengembangan potensi daerah, khususnya sektor UMKM.

PKPM tahun ini mengusung tema “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”, di mana mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi, mengembangkan, dan memberdayakan potensi lokal melalui pendekatan digital dan inovatif. Salah satu wilayah yang menjadi lokasi kegiatan PKPM adalah Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, yang terkenal dengan kekayaan budaya dan wisata baharinya.

Salah satu potensi lokal yang menonjol di Desa Canti adalah kerajinan kain tapis, yaitu kain tradisional khas Lampung yang dibuat secara manual dengan benang emas atau perak di atas tenun dasar. Kain ini memiliki nilai budaya yang tinggi serta potensi ekonomi yang besar, namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal branding dan personal selling. Banyak pengrajin yang belum memahami strategi membangun identitas produk secara profesional maupun teknik penjualan yang tepat untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

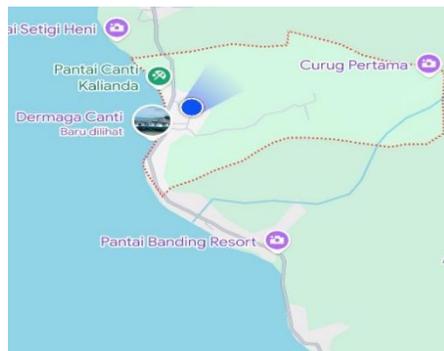
Melalui PKPM ini, penulis berfokus pada pendampingan terhadap pelaku UMKM tapis dalam mengembangkan identitas brand usaha (branding) serta meningkatkan keterampilan penjualan langsung (personal selling) yang berbasis teknologi digital dan komunikasi visual. Tujuannya adalah agar produk tapis lokal Desa Canti mampu bersaing, dikenal lebih luas, dan memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan pelaku usaha maupun masyarakat desa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul :

## “PENERAPAN BRANDING DAN PERSONAL SELLING UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM RUMAH TAPIS FAHRI”

### 1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

Desa Canti merupakan desa pesisir di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki akses langsung ke kawasan wisata Gunung Anak Krakatau dan dikenal sebagai desa wisata karena keindahan alam dan kekayaan budaya yang dimilikinya. Selain wisata bahari, masyarakat Desa Canti juga aktif di sektor pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan seperti tapis. Lokasi Desa Canti dapat dilihat Digambar 1.1.



Gambar 1. 1 Peta Desa Canti

Letak geografis dan budaya yang kuat menjadikan Desa Canti sebagai daerah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui pendekatan teknologi dan ekonomi kreatif. Namun, belum optimalnya pemanfaatan digitalisasi dalam pemasaran dan pengembangan produk menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM.

Batas-batas wilayah Desa Canti:

Utara: Desa Banding

Selatan: Laut Selat Sunda

Barat: Desa Way Muli

Timur: Desa Kunjir

Dengan potensi budaya yang kuat dan posisi strategis, Desa Canti sangat cocok untuk menjadi lokus program pengabdian masyarakat berbasis digitalisasi UMKM. Koordinasi awal bersama aparatur Desa Canti dilaksanakan dengan tujuan membangun komunikasi, menggali potensi desa, serta memperoleh dukungan dalam rangka kelancaran pelaksanaan program PKPM. Dokumentasi kegiatan koordinasi awal dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Foto bersama aparatur desa

## 1.1.2 Profil BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

### 1.1.2.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan:

PJ kepala desa	: Muhammad Zakariya
Sekretaris desa	: Asrorie
Kaur tu & umum	: Yuni Budiaarti
Kaur keuangan	: Rahman Effendi
Kaur perencanaan	: Basribuddin
Bendahara	: Rahma Effendi
Kasi pelayanan & administrasi	: Amna Hastuti
Kasi kesejahteraan Masyarakat	: Alfian Nur
Kasi pemerintahan	: Elliza Fitriani
Kepala wilayah 1	: Redy Syamsuddin

Kepala wilayah 2 : Juansyah Rizal  
 Kepala wilayah 3 : Alko Harudin  
 Kepala wilayah 4 : Harudin

Struktur organisasi pemerintahan Desa Canti tersusun secara sistematis guna mendukung jalannya roda pemerintahan desa, sebagaimana ditampilkan pada gambar 1.3.



Gambar 1. 3 Struktur pemerintahan Desa Canti

### 1.1.2.2 Unit Usaha Potensial

BUMDes Desa Canti memiliki potensi untuk mengembangkan beberapa unit usaha berbasis potensi lokal desa, di antaranya:

1) Gerai UMKM Tapis

Menjadi tempat pemasaran dan penjualan produk-produk UMKM, khususnya tapis sulam khas Desa Canti, sebagai bentuk dukungan terhadap pelaku usaha lokal.

2) Pengelolaan Wisata Desa

Mengelola potensi wisata seperti Air Terjun Pedagan dan Pantai Canti untuk meningkatkan pendapatan desa melalui paket wisata, pemandu lokal, atau pengelolaan parkir dan kebersihan.

3) Jasa Digital dan Media Sosial

Membantu UMKM dalam menjangkau pasar digital melalui pengelolaan akun media sosial, pemasaran online, dan pembuatan konten promosi.

- 4) Lembaga Keuangan Mikro  
Memberikan layanan simpan pinjam atau bantuan permodalan ringan untuk pelaku usaha kecil di desa.

### **1.1.2.3 Sumber Modal dan Dukungan**

Sumber modal dan dukungan BUMDes Desa Canti berasal dari berbagai pihak, antara lain:

- 1) Penyertaan Modal dari Dana Desa (APBDes)  
Merupakan modal awal yang diberikan oleh pemerintah desa sesuai ketentuan yang berlaku, melalui Peraturan Desa.
- 2) Partisipasi Masyarakat Desa  
Modal yang bersumber dari sumbangan atau investasi masyarakat, baik berupa uang tunai, barang, atau aset.
- 3) Dukungan Pemerintah Daerah dan Pusat  
Berupa pelatihan, pendampingan, bantuan alat, atau modal hibah dari dinas-dinas terkait seperti Dinas PMD, Dinas Koperasi, dan UMKM.
- 4) Kerja Sama dengan Pihak Ketiga  
BUMDes dapat menjalin kerja sama dengan pihak swasta atau lembaga keuangan untuk memperkuat usaha dan menambah modal kerja.
- 5) Hasil Usaha  
Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha BUMDes akan menjadi modal bergulir untuk kegiatan selanjutnya.

### **1.1.3 Profil UMKM Tapis Dampungan**

1. Nama Pemilik: Ibu Ratmini
2. Nama Usaha: Rumah Tapis Fahri
3. Alamat: RT 2, Dusun 1, No. 50. Desa Canti, Kecamatan Rajabasa
4. Jenis Usaha: Kerajinan tangan tradisional (kain tapis)
5. Skala Usaha: Mikro

6. Tahun Berdiri: 2024
7. Jumlah Tenaga Kerja: 1 orang
8. Produk: Selempang tapis, gantungan kunci tapis, kotak tisu tapis, bando, dll
9. Kontak: 083846460368

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam kegiatan PKPM ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi branding yang tepat untuk meningkatkan daya tarik produk tapis di Desa Canti?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan teknik personal selling agar produk tapis lebih dikenal dan diminati oleh konsumen?
3. Sejauh mana pemanfaatan media digital dapat mendukung pemasaran produk tapis secara lebih luas dan efisien?

## **1.3 Tujuan PKPM**

Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Mengembangkan identitas merek (branding) produk tapis agar memiliki ciri khas yang kuat dan mudah dikenali.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM tapis dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan penjualan langsung (personal selling).
3. Mendorong pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi dan pemasaran produk tapis yang lebih efektif.

## **1.4 MANFAAT PKPM**

### **1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Memberikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan masyarakat.

- b. Meningkatkan kemampuan analisis, komunikasi, kerja sama tim, dan kepekaan sosial mahasiswa.
- c. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan semangat berwirausaha melalui kegiatan pengabdian.

#### **1.4.2 Manfaat bagi UMKM**

- a. Membantu pelaku usaha tapis dalam memperkuat citra dan nilai jual produknya.
- b. Memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam melakukan penjualan secara langsung dan daring.
- c. Membuka peluang pasar baru melalui strategi branding dan promosi digital.

#### **1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat Desa Canti**

- a. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penguatan UMKM berbasis budaya.
- b. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya lokal berupa kerajinan tapis.
- c. Memberikan inspirasi dan motivasi bagi masyarakat lainnya untuk ikut mengembangkan potensi lokal dengan cara yang kreatif.

#### **1.4.4 Manfaat bagi Institusi (IIB Darmajaya)**

- a. Menjadi bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat desa melalui pendekatan akademik dan terapan.
- b. Meningkatkan citra institusi sebagai kampus yang aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan pemberdayaan UMKM.
- c. Menambah portofolio dan referensi kegiatan pengabdian bagi institusi dan mahasiswa di masa mendatang.